

**PENGARUH WAKTU PENYIRAMAN DENGAN BERBAGAI NUTRISI  
TAMBAHAN PADA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*)  
TERHADAP PRODUKSI**

---

**SKRIPSI**

---

**RIZKY SURYA AFANDI NASUTION  
71170713107**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PENGARUH WAKTU PENYIRAMAN DENGAN BERBAGAI NUTRISI  
TAMBAHAN PADA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*)  
TERHADAP PRODUKSI**

**Rizky Surya Afandi Nasution**  
**71170713107**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan  
S1 pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara  
Medan

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**

**Dr. Ir. Noverina Chaniago, MP**  
**Ketua**

**Dr. Ir. Diapari Siregar, MP**  
**Anggota**

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP**  
**Dekan**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, SP, MP**  
**Ketua Prodi Agroteknologi**

Tanggal Lulus Ujian :

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Noverina Chaniago. M.P. Ketua Komisi Pembimbing
2. Bapak Dr. Ir. Diapari Siregar. M.P. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P.M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a,kasih sayang,bantuan material,spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Alm. Bapak Ir. Arif Anwar, M.M. yang membimbing saya sebelum beliau meninggal dunia.
7. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Agustus 2023

Rizky Surya Afandi Nst

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rizky Surya Afandi Nasution dengan NPM 71170713107. Dilahirkan di Paya Baung pada tanggal 17 Mei 1999 Beragama Islam, Alamat Lingk. IV Marbau, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua , Ayah bernama Edi Surya Nasution dan Ibu bernama Rama Dayanti, Ayah bekerja sebagai Karyawan Swasta dan Ibu tidak bekerja, Orang Tua tinggal di Kampung Baru, Provinsi Jambi.

Pendidikan formal: Tahun 2004 – 2010 menempuh pendidikan di SDN 101800 Tapanuli Selatan, Tahun 2010 - 2013 menempuh pendidikan di MTs. Al-Wasliyah Marbau Tahun 2013 - 2017 menempuh pendidikan di SMKN 1 Oku Selatan Sumatera Selatan. Pada tahun ajaran 2017/2018 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>RINGKASAN</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
2.1 Jamur Tiram	4
2.2 Klasifikasi Tanaman Jamur Tiram ( <i>Pleurotus ostreatus</i> )	4
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Jamur tiram	6
2.4 Ampas Tahu	7
2,5 Air Kelapa	7
2.6 Molase	8
<b>3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	<b>9</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.2 Bahan dan Alat	9
3.3 Metode Penelitian	9
3.4 Analisa Data Penelitian	10
3.5 Pelaksanaan Penelitian	11
3.5.1 Persiapan Areal	11
3.5.2 Pembuatan Kumbung Jamur	11
3.5.3 Pembuatan Rak	11
3.5.4 Persiapan Baglog	12
3.5.5 Penyusunan Baglog	12
3.5.6 Pembukaan Ring Baglog	12
3.5.7 Pembukaan Bagian Depan Baglog	12
3.5.8 Pembukaan Bagian Belakang Baglog	13
3.5.9 Pembuatan Berbagai Jenis Air	13
3.5.10 Penanaman	13
3.5.11 Pencegahan OPT	13
3.5.12 Pemberantasan OPT	13
3.5.13 Pemanenan	14
3.6 Parameter Pengamatan	14
3.6.1 Jumlah Pinhead Per Baglog	14
3.6.2 Jumlah Daun/Tudung Jamur Per Baglog	14

3.6.3	Jumlah Tubuh Buah Jamur Per baglog	15
3.6.4	Bobot Segar Jamur Per Baglog	15
3.6.5	Bobot Segar Jamur Per Plot	15
<b>4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>16</b>
4.1	Jumlah Pinhead Per Baglog	16
4.2	Jumlah Daun/Tudung Jamur Per Baglog	19
4.3	Jumlah Tubuh Buah Jamur Per baglog	22
4.4	Bobot Segar Jamur Per Baglog	26
4.5	Bobot Segar Jamur Per Plot	29
<b>5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>33</b>
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Saran	33
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>34</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
4.1	Tabel 4.1 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Nutrisi dan Waktu Penyiraman terhadap Jumlah Pinhead Per Baglog	16
4.2	Tabel 4.1 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Nutrisi dan Waktu Penyiraman terhadap Jumlah Daun / Tudung Jamur Per Baglog	19
4.3	Tabel 4.1 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Nutrisi dan Waktu Penyiraman terhadap Jumlah Tubuh Jamur Per Baglog	22
4.4	Tabel 4.1 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Nutrisi dan Waktu Penyiraman terhadap Bobot Segar Jamur Per Baglog	26
4.5	Tabel 4.1 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Nutrisi dan Waktu Penyiraman terhadap Bobot Segar jamur Per Plot	29

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Histogram Beberapa Jenis Nutrisi dengan Jumlah Pinhead Jamur Tiram	17
4.2	Histogram Penyiraman dengan Jumlah Pinhead Jamur Tiram	18
4.3	Histogram Beberapa Jenis Nutrisi dengan Jumlah Daun / Tudung Jamur Tiram	20
4.4	Histogram Penyiraman dengan Jumlah Jumlah Daun/Tudung Jamur Tiram	21
4.5	Histogram Beberapa Jenis Nutrisi dengan Jumlah Tubuh Buah Jamur Tiram	24
4.6	Histogram Penyiraman dengan Jumlah Tubuh Buah Jamur Tiram	25
4.7	Histogram Beberapa Jenis Nutrisi dengan Bobot Segar Jamur Tiram Per Baglog	27
4.8	Histogram Penyiraman dengan Jumlah Bobot Segar Jamur Tiram Per Baglog	29
4.9	Histogram Beberapa Jenis Nutrisi dengan Bobot Segar Jamur Tiram Per Plot	30
4.10	Histogram Penyiraman dengan Jumlah Bobot Segar Jamur Tiram Per Plot	31



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1.	Bagan Penelitian	37
2.	Jumlah Bagan Per Plot	38
3.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Pinhead Per Baglog (buah)	39
4.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Pinhead Per Baglog	39
5.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun/Tudung Jamur Per Baglog (helai)	40
6.	Hasil Analisis Sidik ragam Jumlah Daun/Tudung Jamur Per Baglog	40
7.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Tubuh Buah jamur Per Baglog (buah)	41
8.	Hasil Analisis Sidik ragam Jumlah Tubuh Buah jamur Per Baglog	41
9.	Rataan Data Pengamatan Bobot Segar Jamur Per Baglog (g)	42
10.	Hasil Analisis Sidik ragam Bobot Segar Jamur Per Baglog	42
11.	Rataan Data Pengamatan Bobot Segar Jamur Per Plot (g)	43
12.	Hasil Analisis Sidik ragam Bobot Segar Jamur Per plot	43
13.	Dokumentasi Penelitian	44

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati. 2010. Gula untuk Pertumbuhan Jamur. <http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 25 Nopember 2021
- Asegab., 2011. Pertumbuhan Dan Produktivitas Jamur Tiram (*Pleurotostreatus*) PadaMedia Tanam serbuk gergaji. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.
- Azizah, N., Hayati, R., dan Nurhayati, N. 2019. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Penyiraman Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4 (1), 1-12.
- Chazali dan Putri. 2009. Pengertian Jamur Tiram (*Pleurotostreatus*) menurut Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness. 4 -(8) (2009). Universitas Sumatera Utara.
- Dian H., 2001. Produktifitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotostreatus*) pada Media Tanam Serbuk Gergaji dan Penambahan Nutri Sebagai Media Alternatif. *Jurnal Penelitian Biologi 1*, (2): Bioksperimen Jurnal Penelitian Biologi. 1-(2), ISSN: 2460-1365. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Dwijoseputro, P. 1988. *Pengantar Mikro Biologi*. Bandung: Pioner Jaya
- Fitriani., 2006. Pertumbuhan dan Produksi pada Jamur Tiram (*Pleurotostreatus*) pada Media Menggunakan Serbuk Gergaji. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas SumateraUtara. Medan.
- Gina A., 2015. Penerapan Pertanian Organik. Yogyakarta : Kanisus.
- Gunawan, A.W. 2005. *Usaha Pembibitan Jamur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Junairiah, Kalsum, U., Siti Fatimah, dan Catur Wasonowati. 2004. Efektivitas Pemberian Nutrisi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *AGROVIGOR*, 4(2): 86-92.
- Kurniawati, D. T. 2005. Pengaruh Penambahan IAA, Air Kelapa dan Ekstrak Taoge terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Jenis Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Lifia., 2008. Pengaruh Penambahan Nutrisi Ampas Tahu terhadap Produksi Jamur Tiram. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 5 (6): 337-339.

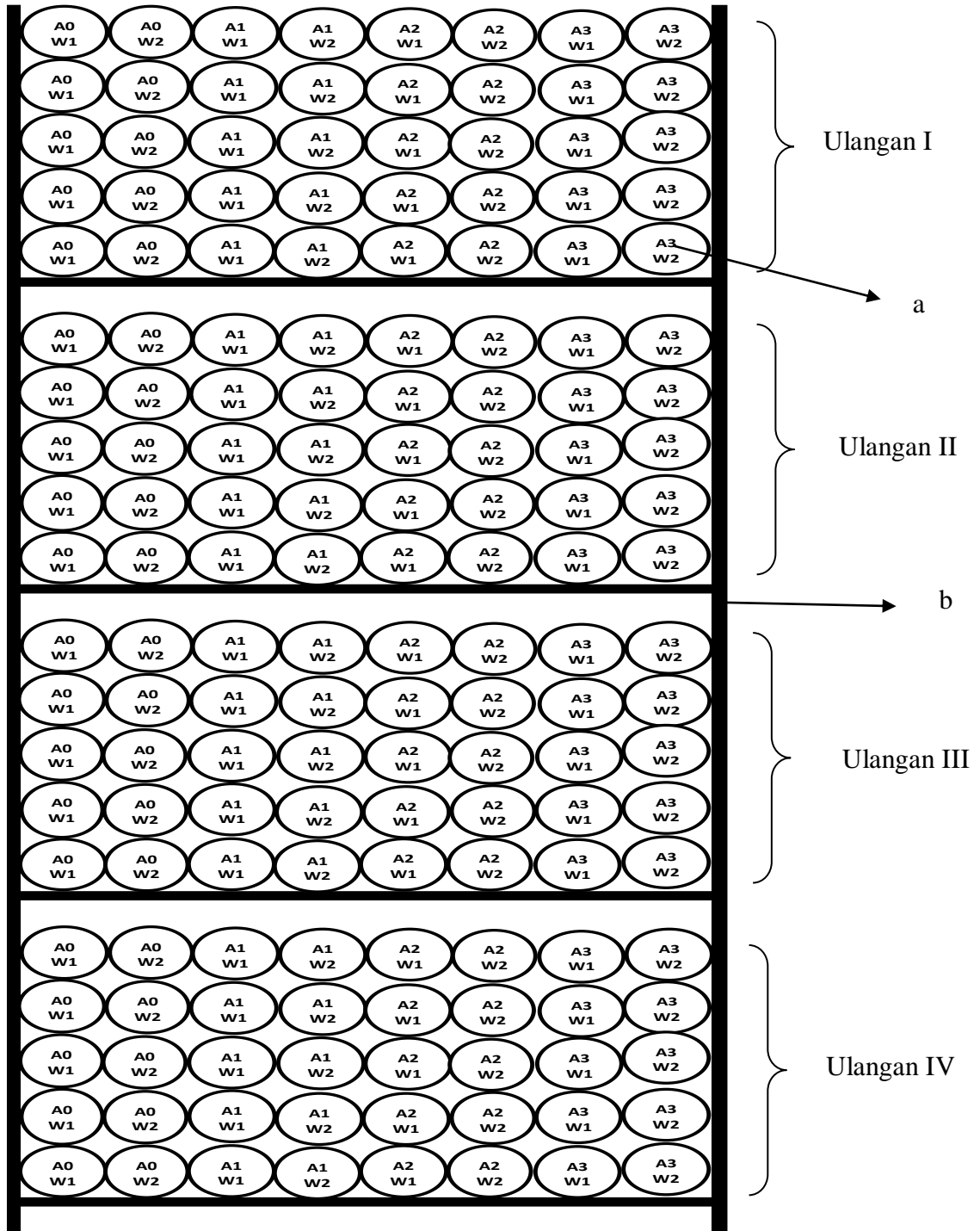
- Mufarrihah, L. 2009. Pengaruh Penambahan Bekatul dan Ampas Tahu pada Media terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Skripsi*. Malang: Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
- Proyitno., 2010. Mikrobiologi Lingkungan. Yogyakarta : UMM Press.
- Oei, P. 1996. *Mushroom Cultivation*. with special emphasis on appropriate techniques for developing countries. Leiden Tool Publications
- Rahayu. 2004. Pengaruh Penambahan Tepung dan Konsentrasi Gula terhadap Pertumbuhan Hasil Kandungan Jamur Tiram Merah. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Malang.
- Ramdan., 2008. “Pengaruh Penambahan Kandungan Nutrisi Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*)”.*Jurnal Sains dan SeniPomits*, Vol. 2, No.1, (2013): 2337-3520.
- Riyati, R dan Sumarsih. 2002. Pengaruh Perbandingan Waktu penyiraman dan Pemberian Nutrisi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih: Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Agrivet*
- Safitri. 2002. Pengaruh Konsentrasi Nutrisi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Shifriyah, A., K. Badami dan S. Suryawati. 2012. Pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih pada penambahan dua sumber nutrisi. *Jurnal Agrivor* Volume. 5 No. 1
- Steviani, S. 2011. Pengaruh Penambahan Molase dan Air Kelapa dalam Berbagai Media pada Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Susanti., 2003. Taksonomi Tumbuhan. Yogya: UGM Press.
- Suriawiria., 2000. “Pengaruh Formulasi Media Tanam dengan Bahan Dasar Serbuk Gergaji terhadap Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*)”.*Jurnal jurusan pendidikan Biologi,Fakultas MIPA Universitas Terbuka*.
- Suriawiria. 2001. *Budidaya Jamur Shitake*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Suriawiria, U. 2002. *Budidaya Jamur Tiram*. Kanisius.Yogyakarta. 84 hal.
- Thomy, Z. 2008. *Pengantar Pelatihan Laboratorium dan Produksi Bibit Jamur*. Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia (MAJI), Bandung.

Wahani putri., 2000. Pengaruh Penambahan Molase dalam Berbagai Media pada Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*)".*Skripsi*. Surakarta: Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.

Widiyastuti, B. 2008. Budidaya Jamur Kompos: Jamur Merang, Jamur Kancing. Jakarta: Penebar Swadaya.

Yudi Syahdi., 2005. Jamur Tiram Budidaya dan Peluang Usaha. Semarang: Aneka Ilmu.

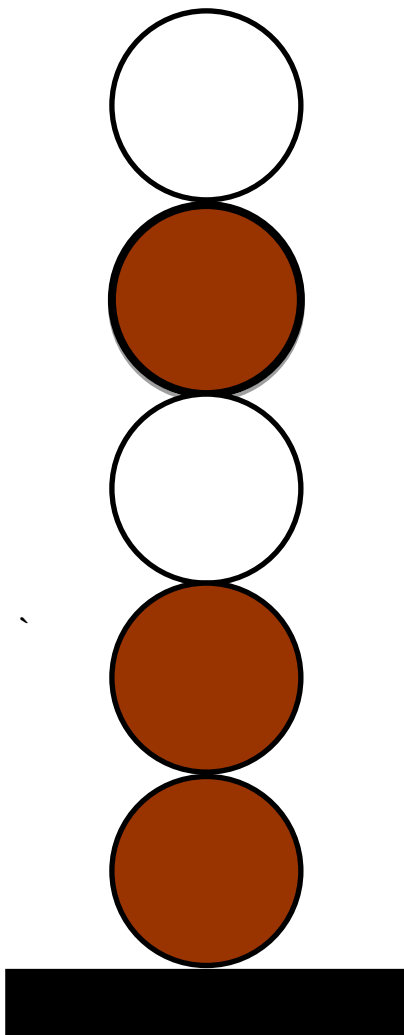
Lampiran 1. Bagan Penelitian



## Keterangan

- a : Baglog Jamur  
 b : Rak Jamur

## Lampiran 2. Jumlah Bagan Per Plot

**Keterangan**

○ : **Baglog**

● : **Baglog Sampel**

Lampiran 3. Rataan Data Pengamatan Jumlah Pinhead Per Baglog (buah)

Perlakuan	U l a n g a n				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
A0W1	24,00	24,00	26,00	24,00	98,00	24,50
A0W2	30,00	26,00	26,00	30,00	112,00	28,00
A1W1	54,00	24,00	30,00	36,00	144,00	36,00
A1W2	42,00	42,00	42,00	42,00	168,00	42,00
A2W1	29,00	30,00	36,00	36,00	131,00	32,75
A2W2	48,00	36,00	30,00	36,00	150,00	37,50
A3W1	28,00	30,00	28,00	34,00	120,00	30,00
A3W2	34,00	36,00	36,00	34,00	140,00	35,00
T o t a l	289,00	248,00	254,00	272,00	1063,00	33,22

Lampiran 4. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Pinhead Per Baglog

SK	db	JK	KT	F.hit	F-Tabel 0.05
Perlakuan	7	880,7188	125,8170	3,95 *	2,43
Jenis Nutrisi	3	689,0938	229,6979	7,21 *	3,01
Penyiraman	1	185,2813	185,2813	5,81 *	4,26
Interaksi	3	6,3438	2,1146	0,07 tn	3,01
Galat	24	764,7500	31,8646		
T o t a l	31	36957,0000			

Koefisien Keragaman (KK) = 16,99 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 5. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun/Tudung Jamur Per Baglog (helai)

Perlakuan	U l a n g a n				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
A0W1	14,00	14,00	15,00	14,00	57,00	14,25
A0W2	15,00	16,00	16,00	15,00	62,00	15,50
A1W1	19,00	14,00	15,00	16,00	64,00	16,00
A1W2	17,00	17,00	17,00	17,00	68,00	17,00
A2W1	17,00	15,00	16,00	16,00	64,00	16,00
A2W2	18,00	16,00	15,00	16,00	65,00	16,25
A3W1	16,00	16,00	17,00	15,00	64,00	16,00
A3W2	17,00	17,00	16,00	17,00	67,00	16,75
T o t a l	133,00	125,00	127,00	126,00	511,00	15,97

Lampiran 6. Hasil Analisis Sidik ragam Jumlah Daun/Tudung Jamur Per Baglog

SK	db	JK	KT	F.hit	F.05
Perlakuan	7	19,7188	2,8170	2,68 *	2,43
Jenis Nutrisi	3	13,3438	4,4479	4,23 *	3,01
Penyiraman	1	5,2813	5,2813	5,02 *	4,26
Interaksi	3	1,0938	0,3646	0,35 tn	3,01
Galat	24	25,2500	1,0521		
T o t a l	31	8205,0000			

Koefisien Keragaman (KK) = 6,42 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %



Lampiran 7. Rataan Data Pengamatan Jumlah Tubuh Buah Jamur Per Baglog (buah)

Perlakuan	U l a n g a n				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
A0W1	9,60	11,60	8,60	9,93	39,73	9,93
A0W2	16,00	10,40	11,60	12,67	50,67	12,67
A1W1	15,00	11,30	17,00	14,43	57,73	14,43
A1W2	18,40	17,00	18,00	15,80	69,20	17,30
A2W1	14,40	11,30	11,70	11,13	48,53	12,13
A2W2	14,00	15,40	15,60	14,00	59,00	14,75
A3W1	15,40	14,10	14,30	14,93	58,73	14,68
A3W2	16,70	17,50	16,40	16,87	67,47	16,87
T o t a l	119,50	108,60	113,20	109,76	451,06	14,10

Lampiran 8. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Tubuh Buah jamur Per Baglog

SK	db	JK	KT	F.hit		F.05
Perlakuan	7	168,2497	24,0357	10,72	*	2,43
Jenis Nutrisi	3	113,5931	37,8644	16,88	*	3,01
Penyiraman	1	54,1320	54,1320	24,14	*	4,26
Interaksi	3	0,5246	0,1749	0,08	tn	3,01
Galat	24	53,8251	2,2427			
T o t a l	31	6580,0474				

Koefisien Keragaman (KK) = 10,62 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 9. Data Pengamatan Bobot Segar Per Baglog (g)

Perlakuan	U l a n g a n				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
A0W1	197,00	172,00	194,00	187,00	750,00	187,50
A0W2	180,00	192,00	230,00	200,00	802,00	200,50
A1W1	176,00	218,00	208,00	210,00	812,00	203,00
A1W2	243,00	242,00	224,00	233,00	942,00	235,50
A2W1	197,00	218,00	174,00	196,00	785,00	196,25
A2W2	207,00	228,00	210,00	208,00	853,00	213,25
A3W1	196,00	172,00	227,00	198,00	793,00	198,25
A3W2	236,00	216,00	237,00	233,00	922,00	230,50
T o t a l	1632,00	1658,00	1704,00	1665,00	6659,00	208,09

Lampiran 10. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Per Baglog

SK	db	JK	KT	F.hit	F.05
Perlakuan	7	8098,4688	1156,9241	4,57 *	2,43
Jenis Nutrisi	3	2989,8438	996,6146	3,94 *	3,01
Penyiraman	1	4488,7813	4488,7813	17,74 *	4,26
Interaksi	3	619,8438	206,6146	0,82 tn	3,01
Galat	24	6074,2500	253,0938		
T o t a l	31	1399869,0000			

Koefisien Keragaman (KK) = 7,65 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 11. Data Pengamatan Bobot Segar Per Plot

Perlakuan	U l a n g a n				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
A0W1	788,00	688,00	676,00	750,00	2902,00	725,50
A0W2	720,00	768,00	920,00	802,00	3210,00	802,50
A1W1	804,00	802,00	752,00	742,00	3100,00	775,00
A1W2	952,00	848,00	896,00	912,00	3608,00	902,00
A2W1	788,00	872,00	696,00	785,00	3141,00	785,25
A2W2	828,00	832,00	860,00	833,00	3353,00	838,25
A3W1	784,00	788,00	808,00	793,00	3173,00	793,25
A3W2	824,00	804,00	888,00	872,00	3388,00	847,00
T o t a l	6488,00	6402,00	6496,00	6489,00	25875,00	808,59

Lampiran 12. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Per Plot

SK	db	JK	KT	F.hit	F.05
Perlakuan	7	79719,4688	11388,4955	4,55 *	2,43
Jenis Nutrisi	3	24207,3438	8069,1146	3,22 *	3,01
Penyiraman	1	48282,7813	48282,7813	19,29 *	4,26
Interaksi	3	7229,3438	2409,7813	0,96 tn	3,01
Galat	24	60064,2500	2502,6771		
T o t a l	31	21062147,0000			

Koefisien Keragaman (KK) = 6,19 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

## Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



1. Menyusun Baglog



2. Pembukaan Ring Baglog



3. Penyiraman/Penyemprotan



4. Pengamatan Bobot Segar Jamur



5 Pengamatan Produksi Jamur